

ABSTRAK

Penelitian ini berawal dari ketertarikan peneliti terhadap fenomena perlawanan pedagang pasar tradisional Babat dengan Pihak Pemkab Lamongan dan pihak pengelola pasar (pihak investor) yang gencar dilakukan oleh para pedagang pasar Babat atas pembangunan pasar tradisional Babat. Perlawanan yang berkepanjangan dan tak kunjung menemukan penyelesaian meski telah berlanjut di sidang PTUN Provinsi Jawa Timur yang menuntut pembangunan pasar Babat dan sistem bangunan serah guna pasar pada akhirnya memunculkan perlawanan para pedagang pasar tradisional Babat dengan berjualan di luar area pasar Babat seperti jalan Pendidikan, Kartini dan Ahmad Dahlan dari fenomena tersebut peneliti untuk menganalisis perlawanan yang terjadi. apa yang melatar belakangi terjadinya perlawanan? Bagaimana bentuk-bentuk resistensi para pedagang pasar Babat dan faktor-faktor yang menyebabkan resistensi para pedagang pasar Babat sehingga memunculkan aksi penolakan dan protes pedagang pasar tradisional? tentunya dengan teori dan perspektif Sosiolog.

Penelitian ini menggunakan teori resistensi yang dipopulerkan oleh James Scott juga memperkenalkan konsep resistensi tertutup, semi terbuka dan terbuka dalam menganalisis terciptanya sebuah resistensi. Analisis yang dimaksud disini adalah analisis hubungan sebab akibat atau interaksi yang memungkinkan munculnya sebuah resistensi sosial. Dalam konsep resistensi secara tersirat menyatakan resistensi tertutup, semi terbuka dan terbuka, mereka yang menduduki kebijakan terhadap pembangunan pasar babat diharapkan mengakomodir kepentingan para pedagang. Metode penelitian yang digunakan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif.

Setelah melalui tahapan penelitian, penelitian ini pada akhirnya menemukan beberapa temuan pokok. Ada beberapa hal yang pada akhirnya menjadikan kebijakan pembangunan pasar Babat mendapatkan resistensi dari para pedagang. Harga sewa bedhak pasca pasar Babat direvitalisasi menjadi faktor yang menyebabkan pedagang lama pasar Babat tidak mau menempati Pasar Baru Babat yang berjualan di luar area pasar karena harga kios di Pasar Baru Babat sangat mahal bagi para pedagang.

Kata kunci:Perlawanan, Pasar,Teori Resistensi James Scott

ABSTRACT

This study originated from the interest of researchers to the phenomenon of resistance of traditional market traders Tripe with Lamongan regency Party and the manager of the market (investors) are intensively conducted by market traders on market development of traditional tripe Tripe. Resistance prolonged and never find a solution despite continued in the trial PTUN East Java province which demands the development of the market tripe and building systems are handed over to the market eventually led resistance traders traditional markets Tripe by selling outside the market area Tripe like the Education, Kartini and Ahmad Dahlan of researchers to analyze the phenomenon of resistance occurs. what is the background for the occurrence of resistance? How the forms of resistance Tripe market traders and the factors that cause resistance Tripe market traders that led to the rejection and protest action of traditional traders? of course with theory and perspective of a sociologist.

This study uses the theory of resistance that was popularized by James Scott also introduces the concept of resistance closed, semi-open and open in analyzing the creation of a resistance. The analysis is meant here is the analysis of causal relationships or interactions that enable the emergence of a social resistance. In resitensi concept implicitly stated resitensi closed, semi-open and open, they are occupying policy against tripe market development is expected to accommodate the interests of traders. The method used is used in this study is a qualitative method.

After going through the stages of research, this study has finally found some key findings. There are some things that ultimately turned the market development policy Tripe get resistance from traders. The rental price bedhak post market Tripe revitalized be factors that lead to the old market traders do not want to occupy Tripe Tripe New Markets who sell outside the market area because of the price stall in Pasar Baru Tripe very expensive for traders.

Keywords: Resistance, Markets, Theory of Resistance James Scott